

INTISARI

Pelayanan informasi obat adalah suatu kegiatan untuk pemberian pelayanan informasi obat yang tepat dan obyektif yang berkaitan dengan perawatan pasien. Informasi obat sendiri pelayanan khusus yang diberikan oleh apoteker untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang pemakaian obat-obatan yang didapatkannya. Kualitas hidup dan pelayanan bermutu dapat menurun akibat adanya ketidakpatuhan terhadap program pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realisasi pelayanan informasi obat pasien di Instalasi Farmasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengamati bagaimana penyampaian informasi obat pada pasien Instalasi Farmasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif, dengan mencatat secara sistematis menggunakan *check list* yang berisi komponen informasi obat dengan sebanyak 8 responden.

Hasil pemberian informasi obat pada rawat jalan baru terealisasi sebesar 72%, dimana nama obat 100%, pemakaian obat 100%, dosis obat 94%, sediaan obat 99%, indikasi obat 100%, interaksi obat 28%, cara penyimpanan 41%, efek samping obat 14%. Pada rawat inap nama obat sebesar 100%, pemakaian obat 100%, dosis obat 94%, sediaan obat 96%, indikasi obat 100%, interaksi obat 22%, cara penyimpanan 34%, efek samping obat 10% dan baru terealisasi sebesar 69,50%.

Kesimpulan Dari hasil penelitian pemberian informasi obat yang disampaikan oleh responden yang bertugas di instalasi farmasi rumah sakit umum daerah sultan imanuddin Pangkalan Bun, masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Karena terdapat informasi obat yang belum terealisasikan.

Kata Kunci: Pelayanan Informasi Obat, Instalasi Farmasi, RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

ABSTRAK

Drugs information service is an activity to provide accurate and objective drugs information service related to the patient care. Drugs information itself is a particular service that is provided by a pharmacist to increase patient's knowledge towards their drugs' use. The life and service quality may decline due to the neglected treatment programs. The aim of this study is to determine the realization of the drugs information service to the patients at the pharmacy installation of Sultan Imanuddin Hospital in Pangkalan Bun.

This is a descriptive research that is observing how the drug information service delivered to the patients at the pharmacy installation of Sultan Imanuddin Hospital in Pangkalan Bun. This descriptive non-experimental research has been systematically record its observation by filling on the check list that contains drugs information components towards 8 respondents.

The result shows that 72% of the drugs information provision to the new out-patients has been realized, it includes 100% for the drug name, 100% for the drug's use, 94% for the drug dosage, 99% for the drug form availability, 100% for the drug indication, 28% for drug interaction, 41% for storage method, and 14% for drug's side effect. Meanwhile for the in-patients has been 69,50% realized, that includes 100% for the drug's name, 100% for the drug's use, 94% for the drug dosage, 96% for drug form availability, 100% for drug indication, 22% for drug interaction, 34% for storage method, and 10% for the drug's side effect.

As the conclusion, the provision of drugs information submitted by the respondents who served at the pharmacy installation of Sultan Imanuddin Hospital in Pangkalan Bun is not yet accordance with *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016* about the Pharmaceutical Service Standards in Hospital. It is because there are some drugs information that has not been realized.

Keywords: *Drugs Information Service, Pharmacy Installation, Sultan Imanuddin Hospital in Pangkalan Bun*